BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi antara iklim kelas dan motivasi belajar sebesar $(\rho) = 0.841$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas XI IS-4 di SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya. Artinya semakin para siswa di kelas kurang memiliki hubungan yang erat dengan teman-temannya dalam belajar, kurang memiliki hubungan yang baik dengan guru, serta tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, maka siswa pun semakin menunjukkan usaha yang kurang dalam belajar, kurang memiliki tanggung jawab dan ketekunan dalam belajar, dan tidak adanya usaha untuk melakukan perbaikan. Hal ini dilihat dari perhitungan persentase iklim kelas dan motivasi belajar tiap aspeknya, lebih banyak siswa yang mempersepsi negatif pada aspek iklim kelas dan lebih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah pada aspek motivasi belajar.
2. Bila dilihat dari setiap aspek, aspek iklim kelas yaitu *task orientation* (arahan tugas dari guru) memiliki korelasi paling erat dengan motivasi belajar yaitu (ρ) =0,843, yang berarti sebagian besar siswa yang kurang memberikan perhatiannya dalam kegiatan belajar, tidak mencoba memahami tugas, dan tidak berusaha memahami tugas yang diberikan,

repository.unisba.ac.id

berkaitan dengan siswa yang secara pribadi tidak termotivasi untuk belajar.

3. Selanjutnya, aspek iklim kelas lain yang berkorelasi tinggi dengan motivasi belajar adalah *student cohesiveness* (kekompakan siswa) yang memiliki korelasi (ρ) =0,808, berarti bahwa kondisi para siswa yang tidak saling membantu dan mendukung jika ada kesulitan dalam belajar, berhubungan dengan rendahnya semangat dan usaha siswa untuk belajar.
4. Aspek iklim kelas yang juga memiliki korelasi yang tinggi dengan motivasi belajar adalah *involvement* (keterlibatan siswa dalam belajar) yang memiliki korelasi (ρ) =0,796, yang berarti kondisi para siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan tidak tertarik dengan kegiatan belajar ketika di kelas, maka berhubungan pula dengan keadaan diri siswa yang tidak memiliki tujuan belajar, tidak ada dorongan untuk melakukan usaha-usaha agar memahami pelajaran, dan kurangnya tannggung jawab pada tugas serta kurang mengefektifkan waktu yang dimilikinya ketika mengerjakan tugas.

5.2 Saran

Dari simpulan di atas ditemukan bahwa, kelas XI IS-4 berbeda dengan kelas yang lain yaitu memiliki kondisi iklim kelas yang negatif dan motivasi belajar siswa yang rendah, maka guru perlu memberikan perhatian khusus dalam kegiatan belajar yang berkaitan dengan :

repository.unisba.ac.id

1. Aspek iklim kelas yang berkorelasi paling tinggi dengan motivasi belajar yaitu *task orientation*. Artinya pada aspek *task orientation* yang rendah, para guru khususnya yang mengajar di kelas XI IS-4 diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas dimana para siswa meberikan perhatiannya selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan memperhatikan pelajaran akan menunjang siswa untuk memahami tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih banyak melakukan diskusi di kelas dan sering membahas tugas bersama siswa sehingga pembelajaran di kelas tidak membuat siswa merasa jenuh dan siswa memahami tugas yang diberikan.
2. Untuk meningkatkan aspek *student cohesiveness* (kekompakan siswa) dalam kelas, guru diharapkan lebih mengintensifkan dan mengefektifkan kelompok belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, guru lebih memantau atau memonitor kegiatan belajar siswa dibandingkan dengan kelas yang lain, sehingga siswa bisa menjadi terlibat dengan belajar dan diharapkan dapat terbentuk hubungan yang positif antar siswa, karena siswa yang pintar menyebar disetiap kelompok. Sehingga, para siswa di kelas saling memberikan bantuan satu sama lain dan mendukung temannya yang kesulitan dalam belajar.
3. Untuk meningkatkan aspek iklim kelas *involvement* (keterlibatan siswa dalam belajar) guru membuat situasi belajar yang dapat membuat siswa ikut aktif dalam kegiatan belajar seperti, setiap siswa mendapatkan giliran untuk berbicara baik menjawab pertanyaan ataupun mengemukakan pendapatnya. Setiap siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan

repository.unisba.ac.id

ditunggu sampai siswa memberikan jawaban. Sehingga, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam belajar dan memberikan perhatiannya selama kegiatan belajar berlangsung.

repository.unisba.ac.id